

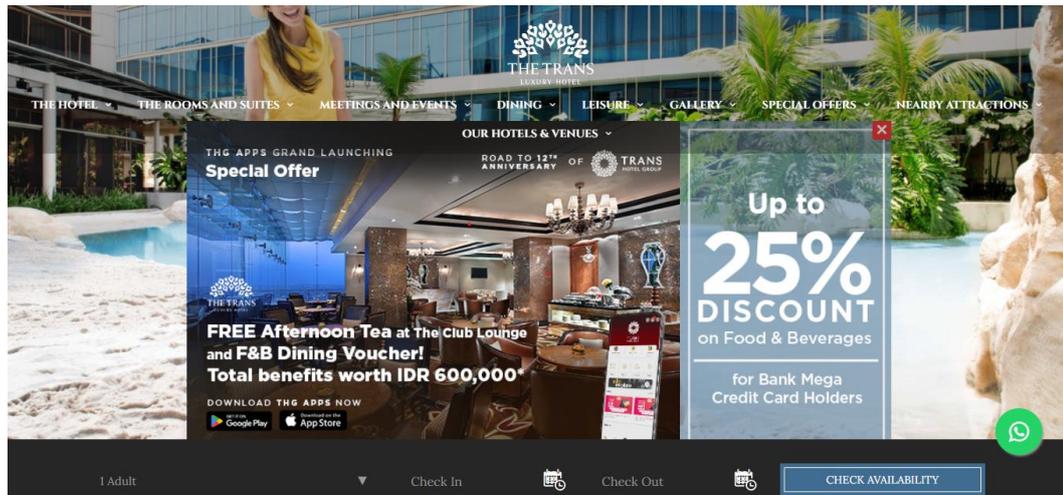
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini ialah *website* The Trans Luxury Hotel yaitu [thetranshotel.com](http://thetranshotel.com), penelitian ini dilakukan dalam rangka mengetahui pengaruh kualitas *website* The Trans Luxury Hotel terhadap minat pembelian kamar dari calon wisatawan atau konsumen. Penelitian ini mengadopsi tiga dimensi pengukuran kualitas *website* yang disampaikan dalam penelitian Wang et al. (2015) yaitu *functionality*, *usability*, serta *privacy* dan *security*.

Penelitian ini memilih situs The Trans Luxury Hotel Bandung sebagai objek penelitian. Pemilihan situs hotel ini dikarenakan sebagai salah satu hotel bintang lima di Kota Bandung dan sebagai lokasi *intern* penulis. The Trans Luxury Hotel sedang gencar-gencarnya melakukan penjualan kamar melalui situs mereka untuk meningkatkan penjualan kamarnya melalui beragam keuntungan yang bisa didapatkan. Berdasarkan data yang didapatkan peneliti dari tim reservasi The Trans Luxury Hotel, pembelian kamar melalui *website* resmi The Trans Luxury Hotel masih terbilang rendah dibandingkan dengan penjualan kamar melalui OTA. Untuk meningkatkan minat pembelian kamar melalui *website* pribadi hotel perlu dilakukan peningkatan kualitas dari situs hotel itu sendiri. Sehingga penjualan kamar melalui *website* dapat meningkat serta memberikan keuntungan bagi perusahaan. Oleh karena itu, penulis tertarik dalam melakukan penelitian perihal kualitas *website* dan minat pemesanan atau pembelian kamar dengan lokasi penelitian yaitu *website* The Trans Luxury Hotel Bandung.



**Gambar 3. 1 Website The Trans Luxury Hotel Bandung**

Sumber: [thetranshotel.com](http://thetranshotel.com)

### 3.2 Desain Penelitian

Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang dibentuk dari beragam konsep, data, hipotesis, teori, dan asumsi sebelum dilakukannya pengumpulan data di lapangan yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dibentuk (Sugiyono, 2019). Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X terhadap atau dengan variabel Y. Variabel X dalam penelitian ini adalah kualitas *website* The Trans Luxury Hotel dan variabel Y dalam penelitian ini adalah minat pembelian kamar di The Trans Luxury Hotel Bandung.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Pendekatan deskriptif diterapkan dalam mengetahui gambaran pengambilan minat pemesanan kamar secara daring melalui situ hotel. Pendekatan deskriptif digunakan dalam menganalisis data yang terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang dapat di generalisasi. Sementara itu, pendekatan verifikatif adalah cara dalam menguji kebenaran suatu fenomena. Pada penelitian ini, analisis verifikatif digunakan dalam mengetahui bagaimana pengaruh kualitas *website* terhadap minat pembelian kamar.

Rafiqan Zharfan Hilmi, 2024

**PENGARUH KUALITAS WEBSITE THE TRANS LUXURY HOTEL BANDUNG TERHADAP MINAT PEMBELIAN KAMAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei melalui penyebaran kuesioner ataupun angket kepada sampel yang telah ditetapkan dan analisis data dilakukan secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

### 3.3 Operasional Variabel

Operasional variabel adalah serangkaian petunjuk perihal apa yang perlu diamati dan diukur dari konsep atau variabel dalam menguji kesempurnaan (Sugiyono, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kualitas *website* The Trans Luxury Hotel Bandung terhadap minat pembelian kamar dengan pengukuran kualitas situs melalui tiga dimensi yang diusulkan oleh Wang et al. (2015) yang diantaranya ialah kegunaan (*usability*), fungsionalitas (*functionality*), serta keamanan (*security*) dan privasi (*privacy*).

Sementara itu, untuk variabel Y (variabel terikat), penulis mengadopsi pengukuran yang di canangkan oleh Ferdinand (2002) (dalam Rakhmadani, 2019), dengan pengukuran minat beli pada konsumen yang dapat dilihat dari minat referensial, yaitu minat konsumen dalam memberikan informasi mengenai suatu produk kepada orang-orang disekitarnya, minat eksploratif adalah konsumen yang berkecenderungan untuk menggali informasi mengenai produk yang memiliki minat untuk melakukan pembelian, minat preferensial yaitu minat yang menjelaskan tingkah laku konsumen saat memiliki preferensi mengenai sebuah produk, lalu minat transaksional merupakan minat yang hadir saat seseorang mempunyai keinginan lebih dalam membeli sebuah produk. Mengukur atau melakukan riset terhadap minat pembelian merupakan hal penting yang perlu dilakukan dalam praktik pemasaran sebagai langkah untuk memahami apa yang mendorong perilaku konsumen dan bagaimana mempengaruhinya serta cara untuk memprediksi penjualan, pengembangan produk baru, dan segmentasi pasar (Morwitz, 2012). Dalam penelitian ini, pengukuran minat pembelian dilakukan untuk mengetahui bagaimana kualitas *website* The Trans Luxury Hotel Bandung mempengaruhi minat konsumen dalam melakukan pembelian kamar melalui situs hotel. Pemaparan lebih rinci akan dipaparkan di tabel berikut ini:

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
<b>Kualitas Website Hotel (X)</b> (Wang et al., 2015)	Kualitas <i>website</i> adalah penilaian atau evaluasi yang diberikan oleh pengguna mengenai fitur yang terdapat di suatu <i>website</i> , apakah situs tersebut memenuhi kebutuhan pengguna internet serta menggambarkan keunggulan dari keseluruhan <i>website</i> .		
	Kegunaan ( <i>usability</i> ) <i>website</i> hotel	<i>Website</i> ini menggunakan bahasa yang jelas	Ordinal
		Informasi yang terdapat di <i>website</i> ini mudah untuk dimengerti dan disampaikan dengan jelas	Ordinal
		Tata letak atau <i>layout</i> pada <i>webstie</i> ini mudah dioperasikan serta ramah pengguna	Ordinal
		Informasi yang dipaparkan pada <i>website</i> tersusun dengan baik dan rapih	Ordinal
		<i>Website</i> The Trans Luxury Hotel Bandung memiliki grafis yang serasi atau sesuai dengan teks	Ordinal
		<i>Website</i> memiliki petunjuk atau navigasi yang jelas serta mudah dipahami	Ordinal

		(seperti petunjuk fitur menu)	
	Fungsionalitas ( <i>functionality</i> ) <i>website</i> hotel	Informasi mengenai cara pembelian atau pemesanan kamar hotel disampaikan dengan baik dan mudah untuk dimengerti	Ordinal
		<i>Website</i> The Trans Luxury Hotel Bandung memberikan informasi mengenai fasilitas hotel secara detail dan lengkap serta mudah dipahami oleh penggunanya	Ordinal
		Situs The Trans Luxury Hotel Bandung menyampaikan informasi harga kamar yang dijualnya dengan detail dan <i>up to date</i>	Ordinal
		Terdapat informasi mengenai lokasi The Trans Luxury Hotel Bandung berada	Ordinal
		<i>Website</i> The Trans Luxury Hotel Bandung menyediakan informasi perihal promosi atau penawaran spesial yang <i>up to date</i>	Ordinal

	Keamanan ( <i>security</i> ) dan privasi ( <i>privacy</i> ) <i>website</i> hotel	Saya merasa aman dan terlindungi atas kebijakan privasi mengenai data pribadi tamu di situs The Trans Luxury Hotel Bandung	Ordinal
		Terdapat informasi terkait sistem pembayaran daring yang aman di <i>website</i> The Trans Luxury Hotel Bandung	Ordinal
<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<b>Minat Pembelian Kamar (Y) (Ferdinand, 2002)</b>	Menurut Kotler (1999) minat pembelian merupakan proses dimana konsumen memiliki beragam pilihan produk lalu dilakukannya evaluasi yang berdasarkan merek, kebutuhan, dan minat konsumen itu sendiri.		
	Minat Referensial	saya akan mengajak dan merekomendasikan orang disekitar seperti kerabat serta rekan saya untuk melakukan pembelian atau pemesanan kamar di <i>website</i> The Trans Luxury Hotel Bandung	Ordinal
	Minat Eksploratif	Saya tertarik untuk melaksanakan pembelian kamar ulang dimasa yang akan datang di <i>website</i> The Trans Luxury Hotel	Ordinal

		Bandung karena mudah untuk dilakukan	
	Minat Prefensial	Saya akan melakukan pembelian kamar di <i>website</i> The Trans Luxury Hotel Bandung meskipun terdapat kamar di hotel lain yang serupa	Ordinal
	Minat Transaksional	Saya tertarik untuk melaksanakan pembelian kamar di melalui <i>website</i> resmi The Trans Luxury Hotel Bandung	Ordinal

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan data yang menjadi perhatian peneliti atau penulis dalam ruang lingkup dan waktu yang ditentukan (Margono, 2004). Sementara itu menurut Sugiyono (2013), populasi adalah kumpulan secara garis besar yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai aspek-aspek khusus yang sesuai dengan yang sudah ditentukan oleh peneliti dan selanjutnya dipelajari untuk mendapatkan kesimpulan. Maka dapat disimpulkan bahwa populasi ialah seluruh objek maupun subjek yang berkarakteristik tertentu untuk objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah para pengguna atau tamu yang pernah mengunjungi *website* The Trans Luxury Hotel Bandung. Maka dari itu, penulis menerapkan jumlah populasi yang tak terhingga dalam penelitian ini dikarenakan oleh jumlah populasi yang tidak dapat diketahui jumlahnya dengan pasti.

#### b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang membentuk sumber data dalam suatu penelitian, yang dimana mampu untuk mewakili populasi (Sugiyono, 2019). Jadi, sampel adalah bagian dari populasi yang dimana sampel adalah karakteristik yang termasuk dari populasi.

Penetapan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling*. *Convenience sampling* merupakan langkah pengambilan sampel melalui cara penetapan responden yang paling mudah untuk didapatkan yang selanjutnya ditetapkan sebagai subjek (Sekaran, 2013). Teknik pengambilan sampel ini mengacu berdasarkan pengumpulan informasi yang didapatkan dari anggota populasi yang mudah didapat. *Convenience sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan atas tersedianya responden yang termasuk kriteria sampel serta kemudahan perihal tempat dan waktu yang tepat. Pemilihan teknik pengambilan sampel ini berdasarkan atas penelitian peneliti agar peneliti bebas dalam memutuskan elemen-elemen yang paling mudah. Maka penulis akan melakukan penetapan sampel secara bebas dengan memberikan kemudahan tanpa memberikan kesulitan yang didukung dengan ketersediaan elemen yang ada. Atas pertimbangan tersebut, jumlah sampel yang akan ditetapkan dalam penelitian ini berjumlah 108 sampel atau responden. Pertimbangan dalam mengimplementasikan jumlah responden atau sampel ini karena dianggap mengetahui mengenai apa yang peneliti teliti.

Jumlah responden atau sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini didapatkan melalui hasil teknik *convenience sampling* dengan memperoleh 108 responden yang merupakan para pengguna atau tamu yang berpotensi atau pernah melakukan pembelian kamar hotel melalui *website* The Trans Luxury Hotel Bandung dengan rentang waktu pengumpulan data kurang lebih selama satu bulan. Kriteria responden yang dibutuhkan adalah para responden dengan usia minimal 18 tahun yang sudah dianggap mampu memahami pernyataan yang diajukan dalam kuesioner baik perempuan atau laki-laki serta pernah mengunjungi atau melakukan pembelian kamar

melalui *website* The Trans Luxury Hotel Bandung. Pengajuan kuesioner kepada para responden yang pernah melakukan pembelian kamar menggunakan *website* The Trans Luxury Hotel Bandung adalah untuk mengetahui bagaimana pengalaman mereka saat pertama kali menggunakan situs hotel dan penilaian yang dirasa atas kualitas *website* serta mengetahui serangkaian proses dalam melakukan pembelian kamar di situs The Trans Luxury Hotel Bandung.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan pertanyaan tertulis yang sudah disiapkan untuk alternatif jawabannya. Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang dipakai dalam melakukan pengukuran fenomena sosial dan fenomena alam yang diminati. Peneliti menggunakan kuesioner untuk alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Kuesioner dijabarkan sebagai langkah dalam mengumpulkan data dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada para responden (Sugiyono, 2019). Kuesioner terbagi menjadi dua jenis yang diantaranya ialah kuesioner tertutup atau kuesioner terstruktur dan kuesioner terbuka atau kuesioner tidak terstruktur.

Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang terdiri dari pertanyaan yang jawabannya sudah tersedia. Sementara itu, kuesioner terbuka adalah kuesioner yang jawabannya dibebaskan kepada responden dalam menjawabnya atau dengan kata lain, dalam kuesioner ini tidak disediakan pilihan jawaban oleh peneliti. Peneliti memanfaatkan kuesioner tertutup dalam penelitian ini, dengan sudah tersedianya pertanyaan serta jawaban yang disiapkan oleh peneliti, sehingga responden hanya memilih pilihan jawaban yang dirasa sesuai dengan pandangan atau pendapat responden.

Dalam penelitian ini, kuesioner yang disiapkan adalah pendapat atas pernyataan yang dinilai melalui skala likert. Skala likert dapat mengukur sikap, pendapat, serta pandangan seseorang (Sugiyono, 2013). Didalam kuesioner yang telah disiapkan oleh peneliti, peneliti sudah menyediakan jawaban yang dapat langsung diisi oleh para responden di salah satu jawaban yang dirasa sesuai dengan

persepsi responden. Setiap jawaban yang tersedia dalam instrumen skala likert ditandai dengan nilai untuk memudahkan dalam membedakan bobot jawaban yang dipilih dari penilaian sangat setuju hingga sangat tidak setuju di setiap pernyataan yang disediakan oleh peneliti.

**Tabel 3. 2 Tolak Ukur Skala Likert**

<b>Pernyataan</b>	<b>Nilai</b>
Sangat Setuju	Bobot nilai 5
Setuju	Bobot nilai 4
Cukup Setuju	Bobot nilai 3
Tidak Setuju	Bobot nilai 2
Sangat Tidak Setuju	Bobot nilai 1

*Sumber: Diolah peneliti (2024)*

### 3.6 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data yang berasal dari subjek penelitian. Ketika suatu penelitian menggunakan teknik pengumpulan data observasi, maka sumber data yang digunakan berasal dari bentuk benda ataupun gerak serta proses terjadinya sesuatu. Dua jenis data, dapat dilihat berdasarkan sumbernya, yaitu data sekunder dan data primer.

#### A. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan sendiri melalui perorangan maupun organisasi yang diperoleh dari sumber awalnya secara langsung. Data ini dapat diambil melalui cara seperti observasi, penyebaran kuesioner, serta wawancara yang dikumpulkan langsung oleh peneliti (Sugiyono, 2013).

#### B. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung seperti melalui suatu dokumen atau dari suatu pihak (Sugiyono, 2019). Maka dari itu, informasi yang didapatkan bukan diperoleh langsung oleh peneliti, melainkan didapatkan dari beberapa sumber atau dari peneliti lain

seperti studi literatur yang didapatkan melalui majalah dan buku penelitian serta catatan terkait yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan pemaparan mengenai data sekunder serta data primer yang dijelaskan diatas, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder dan data primer dalam melengkapi penelitian ini. Berikut pemaparan jenis data yang peneliti gunakan dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 3. 3 Data Penelitian**

No	Data Penelitian	Jenis Data	Sumber
1	Profil The Trans Luxury Hotel Bandung	Sekunder	The Trans Luxury Hotel Bandung
2	Studi literatur	Sekunder	Artikel, jurnal, dan buku
3	Jumlah pengguna internet di Indonesia pada tahun 2024	Sekunder	Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
4	Jumlah pembelian kamar secara <i>online</i> dan <i>offline</i> di The Trans Luxury Hotel pada tahun 2021 dan 2022	Sekunder	The Trans Luxury Hotel Bandung
5	Data hasil persepsi responden mengenai kualitas <i>website</i> The Trans Luxury Hotel Bandung terhadap minat pembelian kamar	Primer	Kuesioner

Sumber: Diolah peneliti (2024)

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses penting dalam sebuah penelitian karena tujuan dilakukannya penelitian adalah mendapatkan informasi (Sugiyono, 2019). Teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian menjadi

unsur penting karena data yang didapatkan tidak akan memenuhi standar yang ditetapkan peneliti apabila peneliti tidak menguasai teknik analisis data yang diterapkan (Sugiyono, 2013).

Pada penelitian ini, terdapat beberapa cara yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Data yang terkumpul selanjutnya akan diolah melalui analisis deskriptif dan verifikatif. Langkah dalam mengumpulkan data penelitian adalah sebagai berikut.

1. *Literature Review*

Dalam penelitian ini, penulis memerlukan beberapa teori atau penelitian dari para ahli untuk memperkuat penelitian yang berhubungan dengan variabel bebas dan variabel terikat dari sebuah penelitian. Teori dan penelitian terdahulu dari para ahli tersebut peneliti dapatkan melalui jurnal, tesis, *website* serta buku yang tersebar di internet dalam mendapatkan informasi serta teori perihal penilaian sebuah kualitas *website* serta minat pembelian atau pemesanan kamar hotel.

2. Angket (kuesioner)

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui cara memberi kumpulan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019). Kuesioner atau angket dalam penelitian ini akan menggunakan jenis kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup merupakan pertanyaan yang mengharapkan untuk dijawab dalam bentuk singkat atau memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan. Dalam survei yang dilakukan, peneliti menggunakan skala likert dalam mengukur sikap atau tanggapan responden dari tingkat sangat setuju hingga sangat tidak setuju.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan membuat beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian mengenai kualitas *website* The Trans Luxury Hotel Bandung serta minat pembelian kamar yang selanjutnya menyebarkannya kepada para responden yang memiliki keinginan untuk melakukan pembelian kamar

dalam menilai *website* hotel terhadap minat pembelian. Untuk melakukan pengisian kuesioner yang berhubungan dengan penelitian, peneliti memberikan beberapa pertanyaan pembuka dalam menyeleksi apakah individu tersebut dapat dikategorikan sebagai sampel atau tidak. Responden dapat dikategorikan sebagai sampel apabila dapat melanjutkan pengisian kuesioner yang diberikan. Dan sebaliknya, individu tidak dapat dikategorikan sebagai sampel apabila tidak dapat melanjutkan pengisian kuesioner yang diberikan. Diberikannya pertanyaan pembuka bertujuan untuk mengetahui apakah individu tersebut termasuk kedalam kategori sampel sebagai tamu potensial atau pengguna yang mengetahui atau sudah pernah melakukan pembelian kamar melalui *website* The Trans Luxury Hotel Bandung.

Penyebaran angket dilakukan peneliti dengan membuat kuesioner melalui pemanfaatan *google forms*. Angket ini akan disebarkan kepada calon responden menggunakan fitur *direct message* di WhatsApp, Instagram, Twitter, dan Line. Serta mengirimkan pesan tambahan kepada para reponden untuk membantu mengirimkan kuesioner kepada orang-orang disekitarnya apabila memiliki keluarga, kerabat, atau teman yang pernah menggunakan atau melakukan pembelian kamar melalui *website* The Trans Luxury Hotel Bandung.

### 3. Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian perlu dilakukan agar peneliti dapat mengkaji serta memahami apa yang terjadi di Lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan atau observasi pada lokasi penelitian dengan cara mengakses *website* The Trans Luxury Hotel Bandung. Peneliti juga mendapatkan data mengenai jumlah tamu yang melakukan pembelian atau pemesana kamar di The Trans Luxury Hotel Bandung secara *online* dan *offline* periode tahun 2021 serta 2022. Peneliti melakukan observasi adalah untuk mensinkronkan keadaan yang terjadi

di lokasi penelitian dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

### 3.8 Uji Validitas dan Uji Realibitas

#### 3.8.1 Uji Validitas

Dalam penelitian ini uji validitas diimplementasikan guna mengetahui apakah valid atau tidaknya item pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini. Uji validitas merupakan langkah dalam membuktikan bahwa instrumen penelitian dapat digunakan serta dilanjutkan dalam mengukur subjek penelitian. Langkah pertama adalah melakukan penyebaran kuesioner kepada responden yang berjumlah 30 responden, setelah mendapatkan 30 jawaban yang diterima maka dapat dilakukan uji validitas. langkah berikutnya adalah melakukan uji realibitas dalam mencari hubungan atau koneksi. Dibawah ini merupakan perhitungan yang diterapkan dalam mengukur kebenaran instrumen penelitian dalam uji validitas:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Indeks korelasi antara variabel yang dikorelasikan

$n$  = Jumlah responden

$x$  = Skor untuk pernyataan yang dipilih

$y$  = Jumlah skor yang diperoleh dari seluruh item

$\sum x$  = Skor untuk distribusi  $x$

$\sum y$  = Skor untuk distribusi  $y$

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat dalam distribusi  $x$

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat dalam distribusi  $y$

Penelitian ini menguji dua variabel yaitu kualitas *website* sebagai variabel X serta minat pembelian kamar sebagai variabel Y. Sampel yang digunakan untuk uji validitas berjumlah 30 responden dengan derajat kebebasan (*Degree of Freedom*) =

n-2 serta tingkat signifikansi senilai lima persen (atau 0,05) (Sugiyono, 2009). Maka dari itu, diperoleh r tabel senilai 0,361 (dengan Df = 28). Uji validitas dapat diterima apabila angka r hitung lebih besar dari 0,361. Uji validitas dilakukan menggunakan program SPSS 29.0 yang sebagaimana ditampilkan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas**

No	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
<b>Variabel Kualitas Website (X)</b>				
1	Website The Trans Luxury Hotel Bandung menggunakan bahasa yang jelas	0,703	0,361	Valid
2	Website The Trans Luxury Hotel Bandung menyediakan informasi yang mudah untuk dimengerti dan disampaikan dengan jelas	0,617	0,361	Valid
3	Website The Trans Luxury Hotel Bandung memiliki tata letak atau layout yang mudah untuk dioperasikan serta ramah pengguna	0,594	0,361	Valid
4	Website The Trans Luxury Hotel Bandung memaparkan informasi	0,774	0,361	Valid

No	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
	yang tertata dengan baik dan rapih			
5	Website The Trans Luxury Hotel Bandung memiliki grafis yang selaras dengan teks	0,751	0,361	Valid
6	Website The Trans Luxury Hotel Bandung memiliki petunjuk atau navigasi yang jelas serta mudah dipahami (seperti petunjuk fitur menu)	0,679	0,361	Valid
7	Website The Trans Luxury Hotel Bandung memberikan informasi mengenai fasilitas hotel secara detail dan lengkap serta mudah untuk dipahami	0,404	0,361	Valid
8	Website The Trans Luxury Hotel Bandung menyediakan informasi mengenai cara pembelian atau pemesanan kamar	0,491	0,361	Valid
9	Website The Trans Luxury Hotel Bandung memberikan informasi	0,583	0,361	Valid

No	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
	mengenai harga setiap tipe kamar yang dijual			
10	Website The Trans Luxury Hotel Bandung memberikan informasi perihal lokasi hotel berada dan atraksi yang berada di sekitar hotel	0,375	0,361	Valid
11	Terdapat informasi mengenai promosi atau penawaran spesial yang tertera di website The Trans Luxury Hotel Bandung	0,473	0,361	Valid
12	Website The Trans Luxury Hotel Bandung menjamin keamanan yang berkaitan dengan data diri tamu	0,612	0,361	Valid
13	Website The Trans Luxury Hotel Bandung memberikan informasi serta tata cara pembayaran daring yang aman	0,757	0,361	Valid
<b>Variabel Minat Pembelian (Y)</b>				
14	saya akan mengajak dan merekomendasikan	0,818	0,361	Valid

No	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
	orang disekitar seperti kerabat/rekan/keluarga saya untuk melakukan pembelian kamar di website The Trans Luxury Hotel Bandung			
15	Saya tertarik untuk melaksanakan pembelian kamar ulang dimasa yang akan datang melalui website The Trans Luxury Hotel Bandung karena mudah untuk dilakukan	0,865	0,361	Valid
16	Saya akan melakukan pembelian kamar di website The Trans Luxury Hotel Bandung meskipun terdapat kamar di hotel lain yang serupa	0,865	0,361	Valid
17	Saya tertarik untuk melakukan pembelian kamar melalui website resmi The Trans Luxury Hotel Bandung	0,675	0,361	Valid

*Sumber: Diolah Peneliti (2024)*

Menurut hasil uji validitas dalam tabel diatas, dapat terlihat bahwa sampel data dari kedua variabel penelitian yang diuji dinyatakan valid dengan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, dengan hasil dari  $r$  hitung terbesar adalah 0,865 dan  $r$  hitung terkecil senilai 0,375 berdasarkan hasil pengolahan data diatas, yang mana nilai  $r$  tabel sebesar 0,361. Maka dari itu, dapat diambil kesimpulan bahwasannya data yang diambil oleh penulis dapat digunakan untuk proses penelitian selanjutnya.

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diterapkan dalam sebuah penelitian guna mengetahui tingkat ketepatan atau akurasi serta stabilitas temuan atau data (Sugiyono, 2013). Suatu data mampu dikatakan reliabel jika terdapat dua atau lebih peneliti dalam objek penelitian yang serupa mendapatkan hasil data yang serupa pula di waktu yang berbeda, dan apabila data hasil tersebut dipecah menjadi dua maka akan memperlihatkan hasil data yang sama pula. Uji reliabilitas digunakan dalam menilai apakah instrumen penelitian memiliki konsistensi apabila pengukuran dilakukan dengan kuesioner yang berulang. Uji reliabilitas dilakukan apabila instrumen penelitian dinyatakan valid dengan uji validitas.

Instrumen penelitian yang diuji dapat dinyatakan dapat diandalkan atau *reliable* serta tidak dapat diandalkan atau tidak *reliable*. Dapat diandalkan (*reliable*) atau tidaknya suatu instrumen penelitian dapat di uji melalui pengukuran nilai *Cronbach's Alpha* pada setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian. Berikut merupakan pengukuran uji reliabilitas dalam sebuah penelitian (Ghozali, 2016):

- Butir pernyataan pada sebuah instrumen penelitian dapat dikategorikan *reliable* jika nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60.
- Butir pernyataan pada sebuah instrumen penelitian dapat dikategorikan tidak *reliable* jika nilai *cronbach's alpha* kurang dari 0,60.

Dibawah ini merupakan hasil uji reliabilitas atas setiap butir pernyataan pada variabel kualitas *website* The Trans Luxury Hotel Bandung serta minat pembelian kamar dengan memanfaatkan program SPSS 29.0:

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas

NO	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Koefisien ( <i>Cronbach Alpha</i> )	Keterangan
1	Kualitas <i>Website</i> (X)	0,849	0,60	Reliabel
2	Minat Pembelian (Y)	0,817	0,60	Reliabel

*Sumber: Diolah Penulis (2024)*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dipaparkan dalam tabel diatas terkait item pernyataan pada variabel kualitas *website* serta minat pembelian kamar, nilai *Cronbach alpha* kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,60. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas *website* dan minat pembelian kamar dalam instrumen penelitian ini dapat dikategorikan reliabel.

### 3.9 Teknik Analisis Data

#### A. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019) Analisis deskriptif merupakan teknik analisis data dengan bentuk analisis yang bertujuan menguraikan fenomena, kejadian, serta variabel dalam penelitian yang diubah menjadi bentuk deskripsi yang memaparkan informasi mengenai hasil yang ditemukan oleh peneliti. Teknik analisis deskriptif diterapkan guna mengubah kumpulan data menjadi suatu informasi yang mudah untuk dipahami. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif diterapkan dalam menguraikan variabel penelitian terkait analisis data mengenai kualitas *website* The Trans Luxury Hotel Bandung serta analisis data deskriptif mengenai minat pembelian atau pemesanan kamar.

#### B. Analisis Verifikatif

Ghozali (2016) menjelaskan bahwa analisis verifikatif adalah langkah yang digunakan dalam mengolah data yang telah didapatkan oleh peneliti. Teknik analisis verifikatif berguna untuk menemukan adanya perkiraan terkait terdapatnya keterkaitan antar variabel dari sebuah penelitian yang diangkat. Dalam penelitian ini, analisis verifikatif diterapkan melalui metode

analisis regresi linear sederhana yang berguna dalam mengetahui pengaruh dari dimensi variabel bebas (X) yaitu kualitas *website* The Trans Luxury Hotel Bandung terhadap variabel terikat (Y) yaitu minat pembelian kamar secara *online*.

### C. *Method of Success Interval* (MSI)

Data yang didapatkan dari penelitian ini berupa data ordinal, maka data yang terkumpul perlu diubah lebih dahulu menjadi data interval, karena analisis data selanjutnya memerlukan penggunaan data interval, yaitu teknik analisis regresi serta metode korelasi. Dalam mengubah data tersebut, peneliti menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI). Setelah data dirubah menjadi data interval, langkah selanjutnya adalah menentukan persamaan untuk variabel penelitian

## 3.9 Uji Asumsi Klasik

### A. Uji Normalitas

Untuk melakukan analisis regresi perlu dilakukan uji normalitas terlebih dahulu, yaitu data sampel perlu memenuhi persyaratan nilai residual secara normal. Dilakukannya uji normalitas berguna dalam mengetahui variabel independen, dependen, atau keduanya memiliki nilai residual normal, baik mendekati normal ataupun tidak. Model regresi yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal merupakan model regresi yang baik. Dalam mengetahui apakah suatu data yang digunakan terdistribusi normal atau tidaknya dapat menggunakan dua jenis uji yang umumnya dipakai, yaitu uji Kolmogorov-Smirnov serta uji Lilliefors.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Uji Komlogorov-Smirnov merupakan langkah dalam melakukan perbandingan suatu data distribusi melalui uji normalitas dengan distribusi normal standar dengan kriteria seperti berikut:

- 1) Data dinyatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05

- 2) Data dinyatakan terdistribusi tidak normal apabila nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$

### **B. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan dalam sebuah penelitian bertujuan untuk menguji apakah model regresi memiliki ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya apakah bersifat tetap atau tidak. Penelitian yang baik adalah penelitian yang memiliki model regresi bersifat homoskedastisitas atau memiliki varian yang tetap (Ghozali, 2013: 139). Sementara itu, model regresi yang terdapat varian berbeda dapat disebut dengan heteroskedastisitas. Dalam mendeteksi apakah penelitian ini terdapat atau tidaknya heteroskedastisitas, penulis menggunakan uji Glejser melalui kriteria sebagai berikut:

- Apabila nilai signifikansi (Sig.) melebihi 0,05, maka dapat dikatakan bahwa model regresi dalam penelitian tersebut tidak memiliki gejala heteroskedastisitas.
- Apabila nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa model regresi dalam penelitian tersebut memiliki gejala heteroskedastisitas.

### **C. Uji Linearitas**

Uji linearitas dilakukan dalam sebuah penelitian merupakan Langkah dalam mengetahui bentuk keterkaitan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), apakah hubungan kedua variabel tersebut terhadap keterkaitan yang linear atau tidak dan Langkah dalam memverifikasi perihal sifat linear atas variabel yang diteliti. Berikut ini merupakan kriteria yang digunakan dalam melakukan uji linearitas:

- Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat keterkaitan atau hubungan yang linear pada variabel bebas serta variabel terikat.

- Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat keterkaitan atau hubungan yang linear pada variabel bebas serta variabel terikat.

### 3.10 Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana adalah bentuk persamaan dalam menjabarkan hubungan atau keterkaitan antara dua variabel yaitu variabel bebas atau *independent* (X) dengan variabel terikat atau *dependent* (Y) (Yuliara, 2016). Pengimplementasian regresi linear sederhana dalam penelitian ini merupakan langkah dalam mengetahui besaran pengaruh serta menganalisa pengaruh variabel bebas (X) yaitu kualitas *website* The Trans Luxury Hotel Bandung terhadap variabel terikat (Y) penelitian ini yaitu minat pembelian kamar. Penetapan satu variabel *independent* dalam penelitian ini adalah karena ketiga dimensi yang diukur atau dicanangkan oleh Wang et al. (2015) merupakan satu kesatuan dalam mengetahui bagaimana kualitas sebuah *website*. Persamaan umum regresi linear sederhana menurut Sugiyono (2019) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Variabel minat pembelian kamar

X : Variabel kualitas *website*

a : Nilai Y apabila X = 0 (nilai konstanta)

b : Koefisien regresi atau angka arah, yang menunjukkan angka pada penurunan atau peningkatan variabel terikat (Y). Apabila b (-) maka terjadi penurunan, apabila b (+) maka terjadi kenaikan.

### 3.11 Uji Hipotesis

Uji hipotesis diperlukan dalam menguji hipotesis yang diajukan dalam sebuah penelitian untuk mengetahui apakah hipotesis tersebut akan diterima atau ditolak. Hipotesis menurut Sugiyono (2013) merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah sebuah penelitian, yang rumusan masalah tersebut dinyatakan

dalam bentuk pertanyaan, disebutkan sementara adalah karena jawaban yang ada hanya berdasarkan pada teori-teori yang serupa, belum berdasarkan fakta yang didapatkan berdasarkan pengumpulan data. Maka dari itu, hipotesis dalam penelitian akan di uji menggunakan uji t, yang dijabarkan sebagai berikut:

- Uji t (uji parsial)

Uji t (uji parsial) adalah langkah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan pada variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y) (Mardiatmoko, 2020). Dibawah ini merupakan hipotesis penelitian untuk uji t (uji parsial) dalam penelitian ini:

- Ho: Tidak ada pengaruh variabel X (kualitas *website* The Trans Luxury Hotel Bandung) secara parsial terhadap variabel Y (minat pembelian kamar)
- Ha: Terdapat pengaruh variabel X (kualitas *website* The Trans Luxury Hotel Bandung) secara parsial terhadap variabel Y (minat pembelian kamar)

Kriteria yang digunakan dalam menilai uji t (uji parsial) yang berdasarkan pada hipotesis penelitian, yang diantaranya:

- Ho diterima jika nilai signifikansi  $> 0,05$  (tidak ada pengaruh)
- Ho ditolak jika nilai signifikansi  $< 0,05$  (terdapat pengaruh)

Apabila Ho diterima, maka dapat diartikan dengan pengaruh variabel independent (X) secara parsial terhadap variabel dependent (Y) tidak berpengaruh signifikan. Dan sebaliknya, apabila Ho ditolak, maka dapat diartikan dengan pengaruh variabel independent (X) secara parsial terhadap variabel dependent (Y) memiliki pengaruh yang signifikan.

### 3.12 Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi merupakan langkah dalam mengetahui presentase pengaruh yang ada dari variabel bebas atau independent (X) terhadap variabel terikat atau dependent (Y) (Saputra & Zulmaulida, 2020). Dalam penelitian ini, koefisien determinasi lahir melalui pengujian atas kualitas *website* sebagai variabel bebas (X) serta minat pembelian kamar sebagai variabel terikat (Y).

Pengimplementasian uji koefisien determinasi pada penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh variabel kualitas *website* (X) terhadap minat pembelian kamar (Y), melalui perhitungan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

Dimana apabila:

KD = 0, yang memiliki arti bahwa pengaruh variabel x terhadap variabel y lemah

KD = 1, yang memiliki arti bahwa pengaruh variabel x terhadap variabel y kuat

Dalam menjelaskan sejauh mana pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) maka penulis berpedoman kepada interpretasi koefisien penentu yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. 6 Koefisien Determinasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Pengaruh</b>
0 % - 19,99 %	Sangat Rendah
20 % - 39,99 %	Rendah
40 % - 59,99 %	Sedang
60 % - 79,99 %	Tinggi
80 % - 100 %	Sangat Tinggi

*Sumber: (Sugiono, 2012)*